

LAPORAN HASIL PRAKTIK PROFESI NERS ASUHAN KEPERAWATAN KOMUNITAS DI RW 03 KELURAHAN KERONCONG KECAMATAN JATIUWUNG KOTA TANGERANG

Siti Robeatul Adawiyah¹, Lia Barokah², Lutfiana Putri³,
Melawati⁴, Mey Indah Sari⁵

Dosen Prodi Keperawatan Komunitas Universitas Yatsi Madani, Tangerang, 15113
Mahasiswa Program Studi Profesi Ners Universitas Yatsi Madani, Tangerang,
15113

Email :

robiatulsiti0@gmail.com ; liabarokah004@gmail.com ; lutfianap876@gmail.com
mmelawati32@gmail.com ; meyindahsari54@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Keperawatan kesehatan komunitas adalah pelayanan keperawatan professional yang diberikan secara holistik (bio, psiko, sosio dan spiritual) serta difokuskan pada kelompok risiko tinggi yang bertujuan meningkatkan derajat kesehatan melalui upaya promotif dan preventif tanpa mengabaikan kuratif dan rehabilitatif dengan melibatkan komunitas sebagai mitra dalam menyelesaikan masalah kesehatan yang terjadi di masyarakat. **Tujuan penelitian:** Untuk memberikan gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan komunitas dengan hipertensi di RW 03 Keroncong Kecamatan Jatiuwung Kota Tangerang. **Desain penelitian:** Pengambilan data dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner, wawancara, dan observasi. Setelah data terkumpul dilakukan pengelompokan data sesuai dengan jumlah KK yang terdapat pada RW 03 Keroncong Kecamatan Jatiuwung Kota Tangerang. **Hasil penelitian:** Berdasarkan data didapatkan distribusi frekuensi tekanan darah di RW 03 Kelurahan Keroncong Kecamatan Jatiuwung Tahun 2024 yaitu (55.9%) dengan hipertensi, sebanyak (31.2%) dengan diabetes melitus dan sebanyak (12.9%) dengan kasus gastritis.

Kata Kunci : Keperawatan Komunitas, Masyarakat, Hipertensi, Diabetes Mellitus, Gastritis.

Received: Juli 2024
Reviewed: Juli 2024
Published: Juli 2024

Plagirism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Nutricia.v1i2.365

Copyright : Author
Publish by : Nutricia



This work is licensed
under a [Creative
Commons
Attribution-
NonCommercial 4.0
International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

ABSTRACK

Background: Community health nursing is a professional nursing service provided holistically (bio, psycho, socio and spiritual) and focused on high-risk groups that aims to improve health through promotive and preventive efforts without ignoring curative and rehabilitative by involving the community as partners in solving health problems that occur in the community. **Research objective:** To provide an overview of the implementation of community nursing care with hypertension in RW 03 Keroncong, Jatiuwung District, Tangerang City. **Research design:** Data collection was carried out by distributing questionnaires, interviews, and observations. After the data was collected, the data was grouped according to the number of families in RW 03 Keroncong, Jatiuwung District, Tangerang City. **Research results:** Based on the data, the distribution of blood pressure frequency in RW 03 Keroncong Village, Jatiuwung District in 2024 was (55.9%) with hypertension, (31.2%) with diabetes mellitus and (12.9%) with gastritis cases.

Keywords: Community Nursing, Society, Hypertension, Diabetes Mellitus, Gastritis

PENDAHULUAN

Proses keperawatan tidak hanya mencakup masalah individu namun juga meliputi keluarga, kelompok serta masyarakat pada umumnya. Paradigma pelayanan keperawatan yang mengalami perubahan menjadi upaya promotif dan preventif semakin menekankan peran perawat yang tidak hanya membantu seorang individu untuk bebas dari penyakit yang diderita namun juga lebih pada menstimulasi tumbuhnya kemandirian masyarakat dalam melaksanakan upaya preventif dan promotif yang pada akhirnya mampu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Perawat sebagai pemberi asuhan yang komprehensif mampu menekan stresor dan meningkatkan peran komunitas dalam mengatasi stresor melalui upaya pencegahan primer, sekunder dan tersier. Upaya ini dilakukan dengan memberikan asuhan keperawatan secara langsung dan sekaligus memberikan perhatian kepada masyarakat serta memberi kemampuan pada masyarakat untuk mampu mempertimbangkan pengaruh masalah kesehatan masyarakat terhadap kesehatan individu, keluarga atau kelompok (Samsualam et al., 2023).

Keperawatan kesehatan komunitas adalah pelayanan keperawatan professional yang diberikan secara holistik (bio, psiko, sosio dan spiritual) serta difokuskan pada kelompok risiko tinggi yang bertujuan meningkatkan derajat kesehatan melalui upaya promotif dan preventif tanpa mengabaikan kuratif dan rehabilitatif dengan melibatkan komunitas sebagai mitra dalam menyelesaikan masalah kesehatan yang terjadi di masyarakat. Dengan begitu asuhan keperawatan komunitas merupakan bentuk pelayanan secara professional berdasarkan proses keperawatan yang diberikan pada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat dengan menggunakan pendekatan pencegahan

(primer, sekunder, tersier) yang tujuan akhirnya masyarakat mandiri dan kesehatan menjadi optimal (Simak & Septriani, 2021).

Asuhan keperawatan komunitas ditujukan langsung pada masyarakat dengan menekankan pada kelompok resiko tinggi dalam upaya pencapaian derajat kesehatan yang optimal melalui upaya peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, serta pengobatan dan rehabilitasi. Proses asuhan keperawatan komunitas adalah metode asuhan dalam bentuk pelayanan yang bersifat ilmiah, sistematis, dinamis, berkelanjutan serta berkesinambungan yang berfokus pada pemecahan masalah kesehatan klien individu, kelompok dan masyarakat berdasarkan tahapan pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi dan evaluasi. Aspek utama dari praktik pelayanan asuhan keperawatan komunitas adalah aplikasi dari pendekatan dan solusi untuk masalah-masalah kesehatan yang memastikan bahwa masyarakat mendapatkan manfaat yang maksimal (Simak & Septriani, 2021).

Musyawarah Masyarakat Desa merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat desa untuk menyampaikan permasalahan yang terjadi di desa serta menentukan solusi pemecahan masalah. nomor 8 tahun 2019 tentang Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan, menyatakan bahwa musyawarah desa adalah salah satu bentuk penyelenggaraan pemberdayaan masyarakat. Melalui musyawarah diharapkan dapat menyelesaikan masalah kesehatan yang ada masalah kesehatan (Nurafifah, 2020).

Dalam pelaksanaan memberikan pelayanan kesehatan masyarakat yang dilakukan pada hari Senin dan Kamis di Kelurahan Keroncong RW 03 terfokus pada peningkatan kesehatan individu, keluarga dan kelompok. Di Kelurahan Keroncong RW 03 merupakan sebuah perumahan dengan nama Keroncong Permai, dimana di RW 03 terdapat 14 RT yang padat penduduk dengan bangunan rumah yang menempel antara rumah satu dengan rumah yang lainnya.. Dari segi lingkungan area rumah tidak memiliki halaman. Karakteristik wilayah dan masalah kesehatan yang muncul di RW 03 Kelurahan Keroncong sesuai dengan data yang didapat di lapangan dengan melakukan pemeriksaan secara langsung yaitu informasi mengenai hipertensi. Oleh karena itu, perlu dilakukan implementasi mengenai Manajemen Hipertensi dengan Terapi Non Farmakologi.

Berdasarkan data tersebut telah di sepakati pada tanggal 06 Juni 2024 akan di adakan MMD1 (Musyawarah Masyarakat Desa) untuk merencanakan kegiatan/intervensi Manajemen Hipertensi dengan Terapi Non Farmakologi.

METODE PENELITIAN

Pengambilan data dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner, wawancara, dan observasi. Setelah data terkumpul dilakukan pengelompokan data sesuai dengan jumlah KK yang terdapat pada RW 03 Keroncong Kecamatan Jatiuwung Kota Tangerang selanjutnya adalah pengolahan data menggunakan SPSS. Kegiatan peraktek keperawatan komunitas yang dilaksanakan oleh mahasiswa di RW 03 Keroncong Kecamatan Jatiuwung Kota Tangerang tanggal 27 mei – 27 juni 2024 dalam pelaksanaannya mahasiswa bekerja sama dengan ketua RW, RT, Kader dan pihak yang terkait. Ketua RW, RT dan Kader sebagai pendamping penggerak yang akan melaksanakan kegiatan peraktek keperawatan komunitas bersama-sama dengan mahasiswa. Sedangkan fokus intervensi yang dilakukan

oleh mahasiswa dan warga di RW 03 Keroncong Kecamatan Jatiuwung Kota Tangerang adalah manajemen kesehatan tidak efektif dengan masalah hipertensi, Pemeliharaan keehatan tidak efektif dengan masalah diabetes mellitus, Manajemen kesehatan tidak efektif dengan masalah gastritis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Kegiatan komunitas ini dilaksanakan secara tatap muka di Manajemen kesehatan tidak efektif dengan masalah gastritis. Secara Keseluruhan ini telah berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 27 mei – 27 juni 2024 pukul 09.00 – Selesai.

Tabel 1.
Distribusi Frekuensi Penyakit Yang Diderita Di RW 03 Kelurahan Keroncong
Kecamatan Jatiuwung Tahun 2024
(n: 93 KK)

Penyakit Yang Diderita	Frekuensi	(%)
Hipertensi	52	55.9
Diabetes Melitus	29	31,2
Gastritis	12	12.9
Total	93	100 %

Dari tabel diatas didapatkan distribusi frekuensi tekanan darah di RW 03 Kelurahan Keroncong Kecamatan Jatiuwung Tahun 2024 yaitu (55.9%) dengan hipertensi, sebanyak (31.2%) dengan diabetes melitus, sebanyak (12.9%) dengan gastritis.

PEMBAHASAN

Musyawarah Mufakat Desa I (MMD I) Musyawarah Mufakat Desa yang dihadari oleh Bapak Lurah, Ketua RW, Ketua RT, Babinsa, Binamas, Kader-kader, pembimbing lahan dan mahasiswa/i universitas yatsi madani. Kegiatan ini meliputi : pembukaan, presentasi, diskusi dan penutup. Pelaksanaan kegiatan dimulai dari berkumpulnya Bapak Lurah, Ketua RW, Ketua RT, Babinsa, Binamas, Kader – kader, pembimbing lahan dan mahasiswa/i universitas yatsi madani mempersembahkan hasil observasi, wawancara dan hasil kuesioner yang telah disebar di RW 03 Keroncong Kecamatan Jatiuwung Kota Tangerang setelah itu mahasiswa/i mendiskusikan masalah kesehatan yang ada di lingkungan RW 03 Keroncong Kecamatan Jatiuwung Kota Tangerang adalah serta penentuan skoring guna menentukan prioritas masalah yang akan menjadi implementasi utama yang akan dijalankan. Dari hasil kesepakatan Musyawarah Mufakat Desa (MMD 1) didapatkan masyarakat mampu melakukan pengkajian masalah yang ada di lingkungan, masyarakat

juga mampu merencanakan kegiatan yang akan dilakukan, mampu memberikan penilaian terhadap suatu masalah dan menyetujui terkait skor yang diberikan serta masyarakat dapat memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan.

Melakukan Musyawarah Masyarakat Desa II yang dihadiri oleh Bapak Lurah, Ketua RW 03 Keroncong Kecamatan Jatiuwung Kota Tangerang, Perwakilan Puskesmas Jatiuwung, Kader-Kader, Dosen Pembimbing Akademik dan Mahasiswa/i Universitas Yatsi Madani. Kegiatan ini meliputi : pembukaan, persentasi, tanya jawab, penutup. Pelaksanaan kegiatan dimulai berkumpulnya Bapak lurah, Ketua RT, Ketua RW 03 Keroncong Kecamatan Jatiuwung Kota Tangerang, Kader-Kader, Perwakilan Puskesmas Jatiuwung, Pembimbing Akademik Universitas Yatsi Madani, Mahasiswa/i Universitas Yatsi Madani Tangerang. Mahasiswa/i mempresentasikan hasil kegiatan Musyawarah Masyarakat Desa (MMD II) setelah itu dilakukan acara diskusi bersama tentang kegiatan MMD II.

Pengkajian keperawatan komunitas merupakan suatu proses tindakan untuk mengenal komunitas. Mengidentifikasi faktor positif dan negatif yang berbenturan dengan masalah kesehatan dari masyarakat hingga sumber daya yang dimiliki komunitas dengan tujuan merancang strategi promosi kesehatan. Pengkajian dilakukan dengan teknik survey atau sensus terhadap tiap responden/ keluarga, kemudian hasil pengkajian tersebut dituangkan kedalam tiap-tiap dimensi dalam bentuk tabulasi data. Pada tahap pengkajian ini terdapat beberapa kegiatan yaitu mulai dari pengumpulan data, pengolahan data, analisa data, perumusan atau penentuan masalah prioritas.

Pengkajian yang kami temukan di rw 03 dengan kuisisioner, wawancara dan observasi yaitu mayoritas jenis kelamin adalah perempuan dengan jumlah 48 (53,1%), mayoritas umur dengan kategori dewasa sebanyak 32 (34,4%), pendidikan SD lebih unggul dengan jumlah 28(30,1%). Adapun penyakit yang ada di rw 03 adalah mayoritas hipertensi dengan jumlah 52 jiwa (55,9%), diabetes mellitus 29 jiwa (31,2), dan gastritis 12 jiwa (12,9%). Wawancara dilakukan kepada ketua RT, RW, kader kesehatan untuk mengetahui karakteristik wilayah dan masalah kesehatan yang muncul di rw 03. Beberapa kader kesehatan mengatakan bahwa antusiasme warga untuk datang ke posyandu sudah bagus.

Selain itu, kami melakukan observasi dengan menggunakan format Quesioner yaitu metode survey yang dilakukan untuk melakukan pengumpulan data melalui pertanyaan untuk dijawab oleh responden dan mengobservasi kondisi lingkungan yang mungkin dapat mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat.

KESIMPULAN

Penyakit di RW.03 diantaranya merupakan penyakit dengan jumlah penyakit tertinggi yaitu Hipertensi, Diabetes Militus, dan gastritis. Diketahui sebelum dilakukan pendidikan kesehatan tentang Hipertensi, DM dan Gastritis, tingkat pengetahuan masyarakat kurang dalam hal tidak tahu penyebab dan pencegahannya. Diagnose pertama yaitu manajemen kesehatan tidak efektif terkait hipoertensi, diagnose. Kedua yaitu pemeliharaan kesehatan tidak efektif terkait diabetes mellitus dan diagnosa ketiga yaitu manajemen kesehatan tidak efektif terkait gastritis. Dari 3 diagnosa yang dilakukan demonstrasi adalah hipertensi, dengan 52 penderita dari 93 dengan senam hipertensi dan akupresure, untuk implementasi diagniosa ke 2 dan 3 dilakukan pendidikan kesehatan.

Implementasi yang di berikan kepada warga yaitu untuk menangani masalah yang ada di rw 03 contoh senam hipertens yaitu untuk menurunkan tekanan darah tinggi, pendidikan kesehatan yang di lakukan untuk meningkatkan pengetahuan warga tentang penyakit diabetes mellitus dan gastritis. Respon warga terhadap implementasi yang di laksanakan mahasiswa tampak antusias.

Hasil dari implementasi yang di lakukan warga mengatakan meningkat nya pengetahuan kami tentang hipertensi, diabetes mellitus dan gastritis, dan tahu cara non farmakologis untuk menurunkan tekanan darah, warga juga tampak aktif dalam bertanya saat di lakukan hipertensi, saat di lakukan evluasi kognitif warga mampu menjawab pertanyaan tentang edukasi yang sudah di berikan, demonstrasi di lakukan 2-3x dalam seminggu kepada warga oleh mahasiswa.

SARAN

1. Bagi RW /RT/Kader

Diharapkan pada masyarakat rw 03 mampu menindak lanjuti kegiatan yang telah dilakukan oleh mahasiswa

2. Bagi Puskesmas

Diharapkan agar dapat melakukan pengecekan gratis untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada warga.

3. Bagi Kelurahan

Diharapkan peran aktif dari pihak kelurahan dalam pelaksanaan program kerja dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Mahasiswa dan Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Nurafifah, D. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Musyawarah Masyarakat Desa Terhadap Perubahan Perilaku Kesehatan. *University Research Colloquium*, 88–93.
- Samsualam, Prakarti, A. T., Sulastri, E. W., Akbar, A., Hera, H., Puspitasari, I., & Fitriani. (2023). Keperawatan Komunitas. In A. Ikhsan, A. Hachril, H. Rahmat, & A. A. Mortin (Eds.), *Analytical Biochemistry* (1st ed., Vol. 11, Issue 1). CV. EUREKA MEDIA ASKARA. <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024%0Ahttps://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103%0Ahttp://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/>
- Susanto, W. H. A. (2022). Konsep Dasar Keperawatan Komunitas. In *Ilmu Keperawatan Komunitas dan Keluarga*.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI (2018). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan*, Edisi 1. Jakarta
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI (2018). *Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia: Definisi dan Diagnosa Keperawatan*, Edisi 1. Jakarta
- Nurafifah, D. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Musyawarah Masyarakat Desa Terhadap Perubahan Perilaku Kesehatan. *University Research Colloquium*, 88–93.
- Samsualam, Prakarti, A. T., Sulastri, E. W., Akbar, A., Hera, H., Puspitasari, I., & Fitriani. (2023). Keperawatan Komunitas. In A. Ikhsan, A. Hachril, H. Rahmat, & A. A. Mortin (Eds.),

Analytical Biochemistry (1st ed., Vol. 11, Issue 1). CV. EUREKA MEDIA ASKARA.

Susanto, W. H. A. (2022). Konsep Dasar Keperawatan Komunitas. In *Ilmu Keperawatan Komunitas dan Keluarga*.

Hartati, S. (2021). *Pengaruh Senam Hipertensi Terhadap Perubahan Tekanan Darah Lansia Dengan Hipertensi Di Posbindu Pesona Talang Jawa*.